

ABSTRAKSI

Pada tahun 2008 Krisis keuangan global yang melanda Amerika Serikat telah merambat ke seluruh dunia. Kondisi krisis ekonomi global tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank, dan masing-masing bank memiliki kondisi kinerja keuangan yang berbeda-beda dalam menerima dampak dari krisis global tersebut, termasuk bank konvensional dan bank *syari'ah*. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank *syari'ah* dan bank konvensional, yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank *Syari'ah* Mandiri dan bank Mandiri Tbk.

Dalam mengevaluasi kinerja bank, penelitian ini menggunakan rasio CAMEL, yang terdiri dari kategori *Capital, Asset, Management, Earning, dan Liability*. Sistem penilaian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menghitung rasio yang dilanjutkan dengan melakukan uji beda dengan menggunakan Menn-Whitney test. Untuk pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio bank dinyatakan sehat. Nilai rasio bank Mandiri Tbk lebih unggul dari pada bank *Syari'ah* Mandiri, namun untuk pertumbuhan rasio, bank *Syari'ah* Mandiri lebih unggul dari pada bank Mandiri Tbk. Pada Uji beda yang mengalami perbedaan yang signifikan adalah pada rasio CAR, ROA, dan LDR. Pada masa krisis global Bank *Syari'ah* Mandiri mampu mempertahankan nilai maupun pertumbuhan rasionya dibandingkan Bank Mandiri Tbk.

Kata kunci: kinerja bank, CAMEL, bank *syari'ah*, bank konvensional